



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9739-9747

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Nilai Perilaku Dan Nilai Akademik Terhadap Keberhasilan Alumni Saat di Dunia Kerja Menggunakan Regresi Linear Berganda

N.Nacong<sup>1✉</sup>, Hajar<sup>2</sup>, Andri<sup>3</sup>

Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako

Email: [1nasrianacong@gmail.com](mailto:1nasrianacong@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Fenomena kualitas belajar di perguruan tinggi seringkali dipertanyakan dalam hal menghasilkan mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang baik dan mencetak tenaga yang professional. Apakah mampu menjawab tantangan di dunia kerja. Para lulusan memiliki perbedaan pandangan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di dunia kerja sehingga ada yang berhasil menjawab tantang di dunia kerja dan ada yang tidak. Perilaku merupakan salah satu poin yang akan berperan penting dalam meraih kesuksesan, karena perilaku juga merupakan hal yang memengaruhi pola pikir dalam keseharian maupun pekerjaan. Bukan tidak mungkin, perilaku yang buruk akan menghambat perkembangan karier di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan alumni matematika di dunia kerja menggunakan regresi berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil yang diperoleh yaitu nilai akademik ( $X_1$ ) sebesar  $-0,260$ , angka ini bernilai negatif yang memberikan arti bahwa variabel akademik ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap keberhasilan. Hal ini menunjukkan apabila variabel nilai perilaku meningkat, maka akan terjadi penurunan keberhasilan sebesar  $-0,260$ . Variable Nilai perilaku ( $X_2$ ) sebesar  $0,163$ , angka ini bernilai positif yang memberikan arti bahwa variabel nilai perilaku ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan apabila variabel nilai perilaku meningkat 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan keberhasilan sebesar  $0,163$ .

Kata Kunci: *Perguruan Tinggi, Akademik, Prestasi, Regresi Berganda, SPSS*

## Abstract

The phenomenon of the quality of learning in higher education is often questioned in terms of producing students who have good academic grades and producing professional staff. Are you able to answer challenges in the world of work? The graduates have different views in solving problems that occur in the world of work so that some are successful in responding to challenges in the world of work and some are not. Behavior is one of the points that will play an important role in achieving success, because behavior is also something that influences thought patterns in daily life and work. It is not impossible that bad behavior will hinder future career development. This research aims to analyze the influence of behavioral values and academic values on the success of mathematics alumni in the world of work using multiple regression with the help of SPSS software. The results obtained are an academic value ( $X_1$ ) of -0.260, this number has a negative value which means that the academic variable ( $X_1$ ) has a negative effect on success. This shows that if the behavioral value variable increases, there will be a decrease in success of -0.260. The behavioral value variable ( $X_2$ ) is 0.163, this number has a positive value which means that the behavioral value variable ( $X_2$ ) has a positive effect on success ( $Y$ ). This shows that if the behavior value variable increases by 1 unit, there will be an increase in success of 0.163.

Keyword: *Higher Education, Academics, Achievement, Multiple Regression, SPSS*

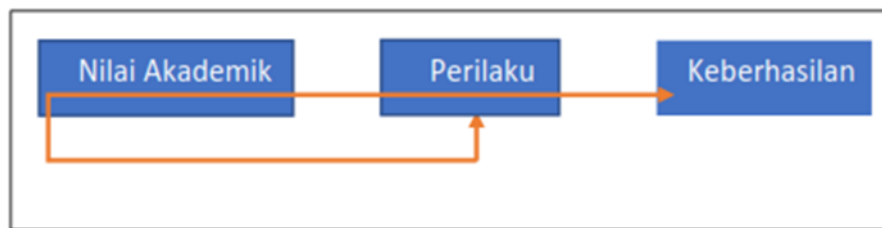
## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tinggi disebut sebagai lembaga yang membekali peserta didik (mahasiswa) dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik (mahasiswa) dalam proses pembelajaran yang diikutinya (Hanifah dan Abdullah, 2001).

Trisnawati dan Suryaningsum (2003) dalam Hastuti Dwi (2003) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor dan prediksi kelulusan Perguruan Tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang yang sudah bekerja atau seberapa tinggi kesuksesan yang diraih. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dengan mereka yang berprestasi biasa-biasa saja (faktor kecerdasan emosional/ EQ). Perilaku merupakan salah satu poin yang akan berperan penting dalam meraih kesuksesan. Ada banyak perilaku buruk yang tanpa disadari banyak dimiliki orang, seperti suka mengeluh dan menggerutu,

sering menyalahkan orang lain, tidak memiliki sikap yang ramah dan bersahabat, serta lainnya. Semua ini jelas bisa membuat seseorang mengalami kendala dalam meraih kesuksesan, terutama jika tidak diatasi dengan baik sejak awal. Bukan tidak mungkin, perilaku yang buruk seperti ini akan menghambat perkembangan karier di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan alumni matematika di dunia kerja menggunakan regresi berganda. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi mahasiswa matematika.

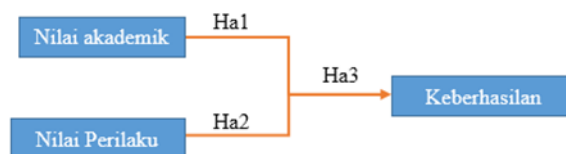
Hubungan perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan di tempat kerja dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Perilaku dan Nilai Akademik Terhadap Keberhasilan

#### METODE PENELITIAN

Pengaruh nilai perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan alumni di tempat kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Kajian Hubungan Perilaku dan Nilai Akademik Terhadap Keberhasilan

Kecendrungan nilai perilaku dan nilai akademik masing-masing alumni diprediksi akan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan di tempat kerja. Nilai akademik merupakan nilai yang merujuk pada hasil prestasi akademik. Prestasi akademik menunjukkan tingkat intelektual seseorang yang merupakan perwujudan keberhasilan belajar peserta didik. Perilaku merupakan salah satu poin yang akan berperan penting dalam meraih kesuksesan.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ha1: Nilai perilaku berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan alumni di tempat kerja.
- Ha2: Nilai akademik berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan alumni di tempat kerja.

Ha3: Nilai akademik dan nilai perilaku berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan alumni di tempat kerja.

Teknik Penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif, yaitu teknik kualitatif yang diolah dengan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang prestasi akademik, nilai perilaku dan keberhasilan. Menurut Sugiyono (2010), kuesioner adalah metode pengambilan data dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner diukur dengan menggunakan pensekoran /Skala Likert dan dianalisis dengan prosedur statistik dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 (teknik kuantitatif). Proses analisis data digunakan untuk menguji normalitas, uji validitas dan uji reabilitas kuesioner penelitian yang dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Respon terhadap hasil kuesioner dihitung dengan menggunakan regresi linier berganda (Janie, Dyah Nirmala Arum, 2012) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen ( $X_n$ ) terhadap satu variabel dependen ( $y$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data yang digunakan berjumlah 36 responden. Hasil yang akan dipaparkan adalah mengenai hasil Uji Validitas, Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas, serta hasil Uji Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh nilai perilaku dan nilai akademik terhadap keberhasilan alumni di dunia kerja.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Untuk penentuan valid atau tidaknya suatu item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dengan  $n = 36$ . Sesuai dengan rumus yang digunakan dimana  $df = n - 2$  maka persamaannya adalah  $df = 36 - 2$  yaitu 34 ( $df = 34$ ), sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3291.

### a. Uji Validitas Variabel $X_1$ (Nilai Perilaku)

Tabel 1. Uji Validitas Variabel  $X_1$  (Nilai Perilaku)

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
$X_{1.1}$	0.764	0,3291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,00<0,01	<i>Valid</i>
$X_{1.2}$	0,506	0,3291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,00<0,01	<i>Valid</i>
$X_{1.3}$	0,547	0, 3291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,00<0,01	<i>Valid</i>

X <sub>1.4</sub>	0,504	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,627	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,538	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid

Berdasarkan tabel 1, masing-masing item pernyataan pada variabel X<sub>1</sub> dapat dinyatakan *valid* karena masing-masing item pernyataan memberikan hasil nilai r<sub>hitung</sub> yang lebih besar dari r<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 0,3291.

b. Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Nilai Akademik)

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Nilai Akademik)

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kondisi	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
X <sub>2.1</sub>	0.634	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,545	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,546	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,723	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,826	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,857	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid

Berdasarkan tabel 3.2, masing-masing item pernyataan pada variabel X<sub>2</sub> dapat dinyatakan *valid* karena masing-masing item pernyataan memberikan hasil nilai r<sub>hitung</sub> yang lebih besar dari r<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 0,3291.

c. Uji Validitas Variabel Y (Keberhasilan)

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y (Keberhasilan)

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Kondisi	Tingkat signifikansi	Kesimpulan
Y <sub>1</sub>	0.597	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
Y <sub>2</sub>	0,553	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
Y <sub>3</sub>	0,512	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
Y <sub>4</sub>	0,379	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
Y <sub>5</sub>	0,538	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid
Y <sub>6</sub>	0,665	0,3291	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub>	0,00 < 0,01	Valid

Berdasarkan tabel 3, masing-masing item pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan *valid* karena masing-masing item pernyataan memberikan hasil nilai r<sub>hitung</sub> yang lebih besar dari r<sub>tabel</sub> yaitu sebesar 0,3291.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel

dependen berkontribusi secara normal. Pernyataan tersebut dapat dibentuk dalam hipotesis berikut:

$H_0$ : Data tidak berdistribusi normal

$H_1$ : Data berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak distribusi dengan normal.

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas data One-Sample Kolmogorov-Smirnov

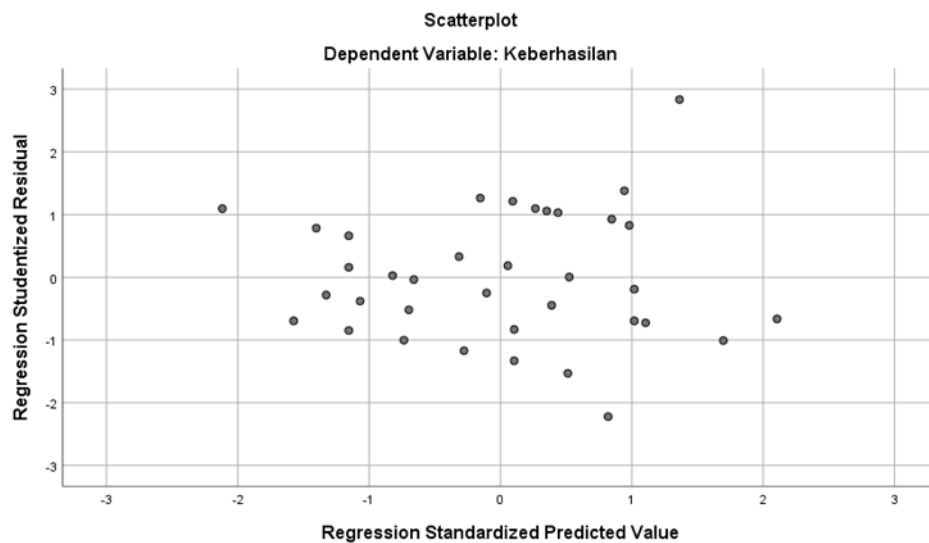
Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,9964898
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,075
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memberikan hasil atau nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *asymp. Sig* tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi kriteria asumsi kenormalan atau hipotesis  $H_1$  = data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual periode pengamatan. Kriteria yang dapat diambil untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat titik-titik maupun pola yang terbentuk pada

gambar scatterplot. Apabila pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas.

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,144	4,885		5,761	,000
	Nilai Perilaku	-,260	,169	-,258	-1,542	,133
	Nilai Akademik	,163	,083	,328	1,960	,059

a. Dependent Variable: Keberhasilan

Sumber: SPSS 25

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel bebas. Berdasarkan hasil yang diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 28.144 - 0.260X_1 + 0,163X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif, terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel-variabel bebas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>.
2. Nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) nilai akademik (X<sub>1</sub>) sebesar -0.260, angka ini bernilai negatif yang memberikan arti bahwa variabel prestasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif terhadap keberhasilan. Hal ini menunjukkan apabila variabel nilai perilaku meningkat, maka akan terjadi penurunan keberhasilan sebesar -0.260.
3. Nilai koefisien regresi (b<sub>2</sub>) variabel Nilai Perilaku (X<sub>2</sub>) sebesar 0,163, angka ini bernilai positif yang memberikan arti bahwa variabel nilai perilaku (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap keberhasilan (Y). Hal ini menunjukkan apabila variabel nilai perilaku meningkat 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan keberhasilan sebesar 0,163.

### SIMPULAN

Pada tahap uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan hasil bahwa semua item pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen dalam kuesioner valid yang artinya alat ukur yang dipakai dapat digunakan dan mampu digunakan untuk mengukur obyek penelitian secara akurat, kemudian hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen reliabel yang dimana alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Hal ini ditunjukkan dari nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach's yaitu 0,60. Pada uji normalitas menunjukkan hasil bahwa variabel dependen dan independen berkontribusi secara normal, dilihat dari hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel keberhasilan seperti nilai perilaku mempunyai pengaruh positif dan searah dengan keberhasilan, dengan nilai koefisien regresi yaitu nilai perilaku=0.163. Sedangkan variabel keberhasilan seperti nilai akademik mempunyai pengaruh negatif dan berbalik arah dengan keberhasilan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Hanifah dan Syukriy Abdullah. 2000. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol.1, No.3 :63-86.

- Hastuti, Theresia Dwi. 2003. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 2, No.3*
- Janie, Dyah Nirmala Arum, 2012. Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS, Semarang University Press. Semarang.
- Kurniawan, R. dan Yuniarto, B. (2016). Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R (Edisi Pertama). Cetakan ke I. Jakarta : KENCANA, 218
- Purnama, Nur. 2013. Faktor- faktor yang memepengaruhi prestasi akademik dalam Ilmu Teknologi.
- Setiawan, Fanny, Andriani dan Kurniawati, Herni, 2015. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *JRAA, Volume II, Nomor 1.*
- Sudaryono, Arief dan Bharata. 2004. Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.* Maret. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. Surakarta. *Jurnal Keterampilan Fisik, 5(1), 55-61.*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Surjaweni, W. V. (2015). SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.